



PENCEGAHAN dan PENGENDALIAN ISPA

Lamria Situmeang,S.Kep,.Ns,.M.Kep

PENCEGAHAN dan PENGENDALIAN ISPA



eureka
media akhara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI

EC00202331895

ISBN 978-623-487-942-1



9 786234 879421

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN ISPA

Lamria Situmeang, S.Kep., Ns., M.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN ISPA

Penulis : Lamria Situmeang, S.Kep., Ns., M.Kep
Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.
Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.
ISBN : 978-623-487-942-1
No. HKI : EC00202331895

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
APRIL 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan
cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau
dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari
penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul **“Pencegahan dan Pengendalian ISPA”**. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba memberikan gambaran tentang pentingnya pemberian pelatihan tentang ISPA dapat menjelaskan bahwa ISPA merupakan penyakit yang serius yang dapat mengancam nyawa, ibu mengetahui ISPA, mengidentifikasi jika balita terserang ISPA dan ibu akan cepat membawa anaknya ke rumah sakit atau Puskesmas terdekat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa

berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT	12
A. Pengertian Infeksi Saluran Pernafasan Akut.....	12
B. Etiologi Infeksi Saluran Pernafasan	13
C. Patofisiologi Infeksi Saluran Pernafasan Akut...	14
D. Gambaran Klinis ISPA	14
E. Klasifikasi Infeksi Saluran Pernafasan Akut	16
F. Insiden Infeksi Saluran Pernafasan Akut	18
G. Faktor yang Mempengaruhi Infeksi Saluran Pernafasan Akut	19
H. Cara Penularan Infeksi Saluran Pernafasan Akut	20
I. Penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernafasan Akut	21
J. Pencegahan	25
BAB 3 SIKAP DAN PENGETAHUAN	27
A. Pengertian Sikap.....	27
B. Tingkatan Sikap.....	30
C. Komponen Sikap	31
D. Pengukuran Sikap	33
E. Pengertian pengetahuan.....	35

F. Domain pengetahuan	36
G. Tingkatan pengetahuan.....	37
H. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan ISPA.....	39
BAB 4 PELATIHAN	43
A. Pengertian Pelatihan.....	43
B. Tujuan Pelatihan	45
C. Prinsip-Prinsip Pelatihan.....	46
D. Pelatihan Tentang Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Mencegah ISPA	47
BAB 5 PENUTUP	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61
TENTANG PENULIS.....	68

BAB 1 | PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada balita. ISPA adalah radang akut saluran pernafasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun riketsia, tanpa atau disertai radang parenkim paru (Alsagaf, 2009). Penyakit ini paling banyak diderita oleh balita karena anak dengan usia di bawah lima tahun paling rentan terhadap infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh masih rendahnya sistem kekebalan tubuh. Gejala yang biasanya muncul pada penyakit ISPA adalah panas disertai salah satu atau lebih gejala-gejala lain seperti tenggorokan sakit atau nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak.

Penyakit ISPA banyak ditemukan pada kelompok masyarakat di dunia, baik di negara berkembang maupun negara maju. Insiden ISPA di negara berkembang 2-10 kali

BAB

2

INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT

A. Pengertian Infeksi Saluran Pernafasan Akut

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernafasan akut yang meliputi saluran pernafasan bagian atas seperti *rhinitis*, *faringitis* dan otitis serta saluran pernafasan bagian bawah seperti *laringitis*, *bronchitis*, *bronchiolitis* dan pneumonia, yang dapat berlangsung selama 14 hari. Batas waktu 14 hari diambil untuk menentukan batas akut dari penyakit tersebut (Depkes RI, 2008).

Menurut Saydam (2008), ISPA dapat dijabarkan sebagai masuknya kuman ke dalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit pada saluran pernafasan melalui udara yang dihirup dan dikeluarkan lagi mulai dari hidung sampai paru - paru, lalu keluar melalui hidung yang berlangsung sampai dengan 14 hari. Berdasarkan

BAB

3

SIKAP DAN PENGETAHUAN

A. Pengertian Sikap

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respon dalam cara tertentu. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu *like* atau *dislike*, senang atau tidak senang, suka atau tidak suka. Mengacu pada adanya faktor perbedaan individu yakni dari pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan, maka reaksi yang dimunculkan terhadap satu objek tertentu akan berbeda pada setiap orang (Jahja, 2011).

BAB

4

PELATIHAN

A. Pengertian Pelatihan

Banyak penjelasan yang coba menjabarkan tentang pengertian pelatihan, dari berbagai penjelasan tersebut memiliki kecenderungan arti yang sama. Berikut beberapa pengertian pelatihan yang disarikan dari berbagai sumber (Santoso, 2010):

1. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu.
2. Pelatihan ialah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan

BAB

5

PENUTUP

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering dijumpai pada anak-anak dengan keadaan ringan sampai berat. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam menentukan penyakit ISPA dan pneumonia di Indonesia adalah masih terbatasnya data yang dapat dipercaya dan mutakhir. Hal ini disebabkan penyakit yang dapat menginfeksi pada berbagai lapisan masyarakat dan di berbagai daerah dengan letak geografis yang berbeda. Indonesia sebagai daerah tropis berpotensi menjadi daerah endemik dari beberapa penyakit infeksi yang setiap saat dapat menjadi ancaman bagi kesehatan masyarakat. Banyak faktor yang berperan terhadap terjadinya ISPA diantaranya kondisi lingkungan (misalnya, polutan udara, kepadatan anggota keluarga), kelembaban, kebersihan, musim, temperatur), ketersediaan dan efektivitas pelayanan kesehatan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier. 2006. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Arifah, S. (2010). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan modul dan media visual terhadap pengetahuan dan sikap wanita dalam menghadapi menopause. [Http://pasca.uns.ac.id/?p=653](http://pasca.uns.ac.id/?p=653). Diperoleh tanggal 17 September 2016.
- Barr, R. G., Rivara F. P., Barr, M., Cummings, P., Taylor, J., Lengua, L. J., et al. (2009). Effectiveness of educational materials designed to change knowledge and behaviors regarding crying and shaken-baby syndrome in mothers of newborns: a randomized, controlled trial. <http://www.pediatrics.org/cgi/content/full/123/3/972>. Di peroleh tanggal 16 September 2016.
- Darto. 2007. Penerapan Metode Pembelajaran Lansung Pada Pokok Bahasan Sign And Symbol untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bidang Studi Bahasa Inggris. Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Vol 1 : 1-8

Depkes RI. (2007). Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita. Dirjen Pengendalian Penyakit Penyetan Lingkungan, Depkes RI Jakarta.

Depkes RI. (2009). Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Dirjen Pengendalian Penyakit Penyetan Lingkungan, Depkes RI Jakarta.

Depkes RI. (2007). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2007. Jakarta.

Djaafar, T. (2002). Peranan pendidikan kesehatan pada ibu dalam menggunakan sarana air bersih terhadap pencegahan diare pada balita di kecamatan Marawola kabupaten Donggala. [Http://www.scribd.com/doc/16348970/perananpendidikan-kesehatan-pada](http://www.scribd.com/doc/16348970/perananpendidikan-kesehatan-pada-ibu-dalam-menggunakan-sarana-air-bersih-terhadap-pencegahan-diare-pada-balita-di-kecamatan-marawola-kabupaten-dongga) ibu dalam menggunakan sarana air bersih terhadap pencegahan diare pada balita di kecamatan marawola kabupaten dongga. Diperoleh tanggal 17 September 2016.

Djojodibroto, D., 2009. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta : EGC.

IG.N. Gde Ranuh. SpAK. 2005. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1537.A/Menkes/Sk/Xii/2002 Tentang Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita

Lawrence G.W, Marshall W, Kreuter. Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach. Second Edition 2000.

Maramis, Paramitha Anjanata., Dkk. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Ispa Dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita Ispa Pada Balita Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Ejournal Keperawatan (E-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013

MDG's,2010. The Millennium Development Goals Report <http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/MDGReport2010Enr15-lowres201006152.pdf>

Misnadiarly. 2008. penyakit infeksi saluran napas pneumonia pada anak, orang dewasa,usia lanjut, pneumonia atipik & Pneumonia atypik mycobacterium. ed 1. jakarta:pustaka obor populer.

- Nasution, Kholisah, dkk. 2009. Infeksi Saluran Napas Akut pada Balita di Daerah Urban Jakarta. *Jurnal Sari Pediatri*. Vol. 11 No. 4. Hal 223-228.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007 .Kesehatan Masyarakat: Ilmu Dan Seni, Jakarta: Rineka Cipta,
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. Promosi Kesehatan : Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Probowo, Sony. 2012. Penyakit yang Paling Umum pada Anak. *Majalah Kesehatan*. (Online): <http://majalahkesehatan.com/penyakit-yang-paling-umum-pada-anak-bag-1/>
- Putro, Dedi Eko Prasetyo. 2008. Hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua dengan upaya pencegahan kekambuhan ispa pada anak di wilayah kerja puskesmas purwantoro. <http://www.pdfwindows.com/goto?=http://etd.eprints.ums.ac.id/903/1/J220060002.pdf>
- Rahfiludin, M. Zen., Purnami, Cahya Tri., & Istiart, Tinuk. 2004. Pengaruh Pelatihan Sadar Makan Ikan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Praktik

Dan Asupan Gizi Dan Anak Balita. Jurnal Unimus
Vol 1 No 2 Th 2004

Rasmaliyah. 2009. ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) dan Penanggulangannya. Medan: USU Library.

Rahmawati, dwi & hartono. (2012). Gangguan Pernafasan pada Anak: ISPA. Yogyakarta: Nuha Medika.

Riset Kesehatan Dasar. 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia

RISKESDA. 2007. Buletin Jendela Epidemiologi Pneumonia Balita Volume 3, September 2010 <http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/buletin/BULETINPNEUMONIA.pdf> >[accessed 12-07-2013]

Robbins, Stephen P. 2003. Perilaku Organisasi. Jilid I, Buku 1. Diterjemahkan Oleh: Tim Indeks. Jakarta: Indeks

Rozalena, Agustin,. & Dewi, Sri Komala. 2016. Panduan Praktis Menyusun Pengembangan Karier Dan Pelatihan Karyawan. Cetakan 1. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)

Roesli, Utami. Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif : MP ASI dan imunisasi Lengkap. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2000

Saftari, Dewi. 2009. Hubungan antara faktor usia dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah pada anak usia 1 bulan sampai 5 tahun. <http://www.docsfinder.com/view.php?url=http%3A%2F%2Fetd.eprints.ums.ac.id%2F4044%2F1%2FJ500040044.pdf&searchquery=perawatan+ispa+di+rumah>.

Salkind, Neil .J. (2013). Test & Measurement for for People who (think they) Hate Test and Measurement. Thousand Oaks: SAGE Publications Inc

Santoso, Budi. 2010. Skema Dan Mekanisme Pelatihan. Jakarta:Yayasan Terumbu Karang Indonesia (Terangi)

Saydam, G. Memahami Berbagai Penyakit: Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan. Bandung: IKAPI; 2011.

Setyowati, A. (2005). Pengaruh leaflet ispa / pnemonia terhadap perilaku (pengetahuan, sikap dan praktek) ibu bayi / balita dan kader tentang penatalaksanaan kasus ispa di kabupaten Jepara.

[Http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/litbang/kumpulan_abstrak.pdf](http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/litbang/kumpulan_abstrak.pdf). Diperoleh tanggal 17 September 2016

Sugiyono. 2010. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta

Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: Egc

syafrudin & Hamidah. 2007. kebidanan komunitas .jakarta:EGC

syafrudin & Hamidah. 2007. kebidanan komunitas. jakarta:penerbit buku kedokteran egc

Tambayong, Jan. 2000. Patofisiologi Untuk Keperawatan. Jakarta: Egc

WHO. 2007. Pencegahan dan pengendalian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan. diakses pada tanggal 19 juli 2016 http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/69707/1/4/WHO_CDS_EPR_2007.6_ind.pdf

Widoyono. 2008. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Erlangga. Jakarta.

TENTANG PENULIS



**Lamria Situmeang, S.Kep., Ns.,
M.Kep.** Staf Dosen Jurusan Keperawatan
Prodi Profesi Ners

Penulis lahir di Jambi tanggal 21 September 1977. Penulis adalah dosen tetap pada Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura pada Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan. Menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan di AKPER Stabat Sumatera Utara, S1 Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Hasanudin Makassar, dan pendidikan Terakhir S2 Keperawatan di Universitas Gajah Mada Yoyakarta dengan Peminatan Keperawatan

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202331895, 1 Mei 2023

Pencipta

Nama : **Lamria Situmeang, S.Kep., Ns., M.Kep.**
Alamat : Kompleks YPK Kotaraja, Jayapura, Papua, 99225
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lamria Situmeang, S.Kep., Ns., M.Kep.**
Alamat : Kompleks YPK Kotaraja, Jayapura, Papua, 99225
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Pencegahan Dan Pengendalian ISPA**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 13 April 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000464816

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anigero Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.